

APLIKASI PENGHITUNG ZAKAT PROFESI, ZAKAT EMAS, PERAK DAN EMAS SERTA ZAKAT FITRAH BERBASIS WEB

Andi Muhammad Syafi'i Rabkhir, Baharuddin
STMIK Catur Sakti Kendari,
Jl Drs. Abdullah Silondae No. 109 , (0401) 327275
galidroid@gmail.com.

Banyak umat beragama Islam yang sudah memenuhi syarat wajib zakat namun belum menunaikan zakatnya, salah satu alasan ialah karena kurangnya kesadaran dan pengetahuan mengenai zakat dan jumlah zakat yang harus dibayarkan itu sendiri.

Pada penelitian yang dibuat ini metode yang digunakan adalah metode waterfall yang terdiri dari rekayasa sistem, analisis kebutuhan, perancangan (desain), penulisan program, pengujian dan pemeliharaan. Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan sekunder sedangkan untuk perancangan sistem menggunakan UML (Unified Modeling Language) dan ERD (Entity Relationship Diagram) serta database menggunakan MySQL.

Dengan adanya aplikasi ini diharapkan dapat memberikan kemudahan kepada pengguna dalam mengakses informasi mengenai hitungan zakat tanpa perlu datang langsung kepada orang yang bersangkutan dan akan lebih menghemat waktu serta pengguna dapat mengetahui langsung berapa jumlah uang yang harus dikeluarkan untuk membayar zakat profesi, emas, perak dan uang serta zakat fitrahnya.

Kata Kunci -- Web, Zakat, Perhitungan Zakat Profesi, Emas, Perak dan Uang.

I. PENDAHULUAN

Penggunaan komputer dan internet sebagai alat bantu dalam menyelesaikan pekerjaan semakin diminati oleh berbagai kalangan, baik sebagai pengolah data ataupun proses-proses khusus dalam kehidupan sehari-hari, karena memiliki tingkat ketelitian yang tinggi dan proses kerja yang cepat. Dengan menggunakan aplikasi khusus akan memberikan kemudahan dalam menyelesaikan permasalahan. Seiring kemajuan teknologi komputer dan internet maka sudah sepantasnya jika ilmu fikih khususnya yang membahas perhitungan zakat juga ikut berkembang, dengan diikuti perkembangan teknologi komputer maka penyampaian

informasi mengenai ilmu fikih khususnya informasi membayar zakat profesi, emas, perak dan uang serta zakat fitrahnya akan mudah diakses oleh masyarakat.

Agama Islam menjelaskan bahwa, zakat menjadi salah satu dari lima pilar utama keislaman seseorang disamping syahadat, shalat lima waktu, puasa Ramadhan dan haji sekali seumur hidup. Tidak membayar atau menunaikan zakat bagi yang mampu (sengaja) berarti tidak menaati perintah Allah subhanahu wata'ala dan rukun Islam yang ketiga serta melalaikan zakat berarti bertentangan dengan ajaran Islam.

Informasi mengenai zakat masih sulit didapatkan khususnya informasi mengenai perhitungan zakat yang harus dikeluarkan atau dibayarkan, hal ini dikarenakan banyak masyarakat awam yang masih tergantung kepada seseorang yang paham tentang zakat, namun yang menjadi masalah apabila orang tersebut tidak berada di tempat atau sulit untuk ditemui sehingga informasi zakat yang dicari masih sulit untuk didapatkan, dengan adanya aplikasi ini diharapkan dapat memberikan kemudahan kepada pengguna dalam mengakses informasi mengenai hitungan zakat tanpa perlu datang langsung kepada orang yang bersangkutan dan akan lebih menghemat waktu serta pengguna dapat mengetahui langsung berapa jumlah uang yang harus dikeluarkan untuk membayar zakat profesi, emas, perak dan uang serta zakat fitrahnya.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan dari judul skripsi, yaitu : Aplikasi Penghitung Zakat Profesi, Zakat Emas, Perak dan Uang serta Zakat Fitrah Berbasis Web, sehingga dengan adanya penelitian yang dilakukan memberikan *output* berupa aplikasi yang dapat memberikan kemudahan bagi pembayar atau penunai wajib zakat (muzakki) dalam mengetahui berapa jumlah wajib zakatnya khususnya mengenai zakat profesi, emas, perak dan uang serta zakat fitrah.

II. LANDASAN TEORI

2.1 Aplikasi

Menurut Ali Zaki & Smitdev Community, berpendapat bahwa pengertian aplikasi adalah suatu komponen yang berguna melakukan pengolahan data maupun kegiatan-kegiatan seperti pembuatan dokumen atau pengolahan data. Aplikasi itu sendiri adalah bagian dari PC yang dapat berinteraksi secara langsung dengan user. Aplikasi yang berjalan di atas sebuah sistem operasi, sehingga aplikasi dapat diaktifkan, dan anda perlu untuk melakukan instalasi sistem operasi dahulu.

Menurut pendapat dari Hengky W. Pramana, pengertian aplikasi adalah satu dari unit perangkat lunak yang telah dibuat untuk melayani suatu kebutuhan akan beberapa aktivitas seperti sistem perniagaan, game, pelayanan masyarakat, periklanan, atau semua proses yang hampir dilakukan manusia.

Dari pendapat diatas maka dapat disimpulkan inti dari aplikasi yaitu perangkat lunak yang digunakan untuk tujuan tertentu, seperti mengolah dokumen, dan memenuhi kebutuhan pengguna dalam menjalankan pekerjaan tertentu.

2.2 Pengertian Zakat

Dalam literatur (Gus Arifin, 2016:3) Zakat secara bahasa artinya adalah berkah, tumbuh, suci, baik dan berihnya sesuatu. Sedangkan zakat secara syara' adalah hitungan tertentu dari harta dan sejenisnya dimana syara' mewajibkan untuk mengeluarkannya kepada orang-orang fakir dan lainnya dengan syarat-syarat khusus. (Al-Mu'jam Al-Wasith-396).

Menurut (Zainal Abidin, 2001) zakat yaitu membersihkan harta benda. Setiap orang beragama Islam mempunyai harta benda yang sudah sampai nisabnya, wajib dikeluarkan zakatnya dan dibagikan kepada yang berhak menerimanya.

2.2.1 Zakat Profesi

(Gus Arifin, 2016:125) Zakat profesi adalah hal baru dalam pengelompokan harta yang wajib dikeluarkan zakatnya. Istilah profesi diterjemahkan ke dalam bahasa Arab dengan dua kata :

Pertama, kata yang digunakan adalah *al-mihnah*. Kata ini dipakai untuk menyatakan pekerjaan yang lebih mengandalkan otak. Oleh karena itu, kaum profesional disebut *al-mihaniyyun* atau *ashab al-mihnah*. Contohnya : dokter, pengacara, notaris, penulis, konsultan hukum, seniman dan sebagainya.

Kedua, berasal dari kata *al-hirfah*, kata ini dipakai untuk menyatakan jenis pekerjaan yang mengandalkan tenaga atau otot. Misalnya para pengrajin, tukang

pandai besi, buruh bangunan, dan lain sebagainya. Dalam kelompok ini juga ada *ashab al-hirfah*

(Gus Arifin, 2016:126) Dr. Wahbah Zuhaily membagi pekerjaan (profesi) dalam bidang jasa dapat dibagi menjadi dua bagian :

Pertama, pekerjaan yang tidak terikat dengan pihak lain (*al-Minhan al-hurrah*), yaitu orang-orang yang bekerja memberikan pelayanan atau jasa tanpa terikat dengan pihak lain. Contohnya : dokter melakukan praktik umum, notaris, seniman, pengacara, artis, konsultan (termasuk mediator atau calo), dan sebagainya. Masing-masing memperoleh upah atau imbalan dari jasa dan pelayanan yang mereka kerjakan pada setiap hari atau setiap minggu atau setiap praktik dan setiap *perform* (tampil).

Kedua, pekerjaan yang terikat dengan pihak lain atau yang dikenal sebagai kerja profesi (*Kasb al-'amal*), yaitu orang-orang yang melaksanakan pekerjaannya melalui sebuah kontrak atau perjanjian dengan pihak lain, contohnya : seperti Pegawai negeri, ketentaraan, polisi, pegawai pabrik, pegawai perusahaan, atau menjadi pekerja pada perorangan yang memperoleh gaji secara rutin pada setiap bulan. (Fiqh Islam wa Adillatuhu –Juz 2 hal 865-866)

Ada pendapat yang memasukkan zakat profesi dalam kelompok (*al-Mal al Mustafad*). Dalam fiqh Islam klasik ang populer (*mu'tabar*), zakat profesi tidak menjadi topik bahasan secara eksplisit, namun demikian para ulama masa itu pernah membahas zakat yang sejenis dengan zakat profesi, seperti :

Abu Ubaid meriwayatkan dai Hubairah bi Yarim bahwa Abdullah Ibnu Mas'ud memungut zakat gaji prajurit (*al-atha*) yang terjadi dalam beberapa peperangan kecil. (Fiqh-az-Zakat, Juz I/500)

Imam Malik meriwayatkan dari Ibnu Syihab bahwa orang yang pertama memungut zakat dai gaji (*al-a'thiyah*) adalah Mu'awiyah bin Abi Sufyan. (Al-Muwatha' – Imam Malik, 1/207).

Menurut para ulama *mutakhirin* seperti Syekh Abdurrahman Hasan, Syekh Muammad Abu Zahra, Syekh Abdul Wahhab Khalaf, Syekh Yusuf Qaradhawi, Syekh Wahab Az-Zuhaily, hasil kajian *majma' fiqh* dan fatwa MUI nomor 3 tahun 2003 menegaskan bahwa : "zakat profesi itu hukumnya wajib". (Gus Arifin, 2016:127).

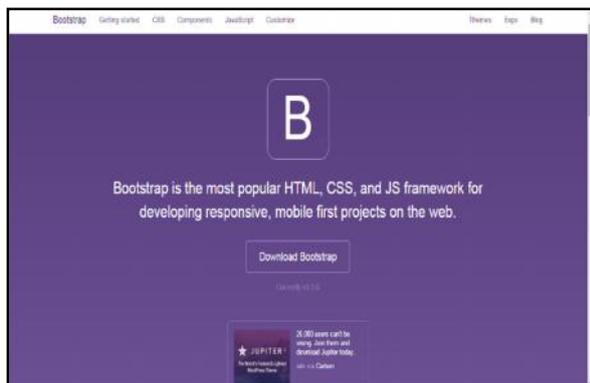
2.2.2 Zakat Emas dan Perak

Emas dan perak yang disimpan (dimiliki) bila sampai nishab, wajib dikeluarkan zakatnya setiap tahun sebagaimana firman Allah subhanahu wata'ala. :

Artinya :

34. Hai orang-orang yang beriman, Sesungguhnya sebahagian besar dari orang-orang alim Yahudi dan

rahib-rahib Nasrani benar-benar memakan harta orang dengan jalan batil dan mereka menghalang-halangi (manusia) dari jalan Allah. dan orang-orang yang menyimpan emas dan perak dan tidak menafkannya pada jalan Allah, Maka beritahukanlah kepada mereka, (bahwa mereka akan mendapat) siksa yang pedih, 35. Pada hari dipanaskan emas perak itu dalam neraka Jahannam, lalu dibakar dengannya dahi mereka, Lambung dan punggung mereka (lalu dikatakan) kepada mereka: "Inilah harta bendamu yang kamu simpan untuk dirimu sendiri, Maka rasakanlah sekarang (akibat dari) apa yang kamu simpan itu". (QS. At-Taubah [9] : 34-35)



2.2.3 Zakat Uang

Zakat mata uang atau zakatul wada'i atau zakat uang (simpanan uang). Sebagian besar fuqaha memandang bahwa zakat uang itu, wajib, karena uang atau uang kertas (*banknote*) kedudukannya sama dengan emas dan perak dalam penggunaannya; dan ia dapat dipertukarkan dengan perak tanpa ada kesulitan.

Zakat uang di-*qiyaskan* dengan emas karena daya beli uang yang beredar sebagai tanda pembayaran yang sah, lebih kuat daripada cek. Bahkan terkadang lebih kuat dari emas. *Fuqaha'* tiga Imam mazhab (kecuali Hanbali) sepakat bahwa zakat uang kertas itu hukumnya wajib. Nishab zakat uang senilai 85 gram emas atau 595 gram perak atau lebih. Bila harta sudah mencapai satu tahun (tahun Hijriyah), zakat yang dikeluarkan adalah 2,5%. (Gus Arifin, 2016 : 85-86).

2.2.4 Zakat Fitrah

Dalam literatur (Gus Arifin, 2016) Zakat fitri atau sedekah fitri. Kata fitri, diambil dari kata fitrah yaitu asal usul penciptaan jiwa (manusia) sehingga wajib atas setiap jiwa. Juga berarti kembali kepada makna berbuka dari puasa ramadhan, karena kewajiban tersebut ada setelah selesai menunaikan ibadah puasa ramadhan. (Fathul Bari, 3/367). Semakna dengan itu Ahmad bin Muhammad Al-Fayyumi menjelaskan bahwa ucapan para ulama "wajib

fitrah" maksudnya adalah wajib zakat fitrah. (Al-Mishbahul Munir: 476).

Zakat fitrah juga dinamakan zakat an-nafs, yang berarti zakat untuk menyucikan jiwa di akhir bulan ramadhan dengan mengeluarkan sebagai bahan makanan yang dapat mengenyangkan menurut ukuran tertentu sebagaimana yang diatur oleh syaria/syara' sebagai tanda berakhirnya bulan Ramdhan sebagai pembersih dari hal-hal yang mengotori ibadah puasa (masih adanya rasa dengki, berkata sia-sia, marah dan lain-lain). Firman Allah Subhanahu wa Ta'ala :

Artinya :

14. Sesungguhnya beruntunglah orang yang membersihkan diri (dengan beriman),

15. Dan dia ingat nama Tuhannya, lalu dia sholat (QS. Al A'la [87] : 14-15).

2.3 Internet

Internet adalah sebuah sistem komunikasi global yang menghubungkan komputer-komputer dan jaringan-jaringan komputer diseluruh dunia. Setiap komputer dan jaringan terhubung secara langsung maupun tidak langsung ke beberapa jalur utama disebut "internet bacbone" dan dibedakan satu dengan yang lainnya menggunakan "unique name" yang biasa disebut dengan alamat IP, (I. Joko dewanto, 2006).

2.4 World Wide Web

Dalam literatur (Abdul Kadir, 2005) World Wide Web (WWW) atau biasa disebut dengan WEB merupakan salah satu sumber daya Internet yang berkembang pesat. Saat ini, informasi WEB didistribusikan melalui pendekatan hyperlink, ya memungkinkan suatu teks, gambar, ataupun objek yang lain menjadi acuan untuk membuka halaman-halaman WEB yang lain.

2.5 Framework Bootstrap

Framework adalah kumpulan dari fungsi-fungsi atau prosedur-prosedur dan *class-class* untuk tujuan tertentu yang sudah siap digunakan. Sehingga dapat mempermudah dan mempercepat pekerjaan seorang programmer, tanpa harus membuat fungsi atau class dari awal. Jadi, dengan adanya *framework*, pekerjaan kita akan lebih tertata dan terorganisir. Sehingga dalam pencarian kesalahan dalam pembuatan program akan lebih mudah di deteksi.

Bootstrap merupakan *framework* untuk membangun desain web secara responsif. Artinya, tampilan web yang dibuat oleh bootstrap akan menyesuaikan ukuran layar dari browser yang kita gunakan baik di desktop, tablet ataupun mobile device. Fitur ini bisa diaktifkan ataupun dinon-aktifkan sesuai

dengan keinginan kita sendiri. Sehingga, kita bisa membuat web untuk tampilan desktop saja dan apabila dirender oleh mobile browser maka tampilan dari web yang kita buat tidak bisa beradaptasi sesuai layar. Dengan bootstrap kita juga bisa membangun web dinamis ataupun statis.

Gambar 2.1 Tampilan *web framework Bootstrap*

2.6 HTML

HTML (Hypertext Markup Language) adalah bahasa pemrograman untuk aplikasi standar WEB, yang terbuka dan memiliki dukungan browser. Dokumen HTML sebetulnya adalah sebuah dokumen teks biasa, sehingga di platform apapun dokumen tersebut bisa dapat dibaca.

2.7 PHP (Personal Home Page)

PHP merupakan bahasa berbentuk skrip yang ditempatkan dalam server dan diproses di server. Dalam dokumen resmi PHP, PHP singkatan dari hypertext preprocessor. Pada awalnya PHP dirancang untuk diintegrasikan dengan WEB server apache. namun dalam perkembangan jaman PHP juga dapat bekerja dengan WEB server seperti pws (personal web server).

2.8 Cascading Style Sheet

Dalam literatur (Humaira Bintu Becti, 2015) CSS (Cascading Style Sheet) merupakan salah satu bahasa pemrograman WEB yang digunakan untuk mempercantik halaman WEB dan mengendalikan beberapa komponen dalam sebuah web sehingga akan lebih terstruktur dan seragam. CSS adalah suatu teknologi yang digunakan untuk memperindah tampilan halaman website (situs).

2.9 XAMPP

XAMPP Merupakan paket PHP yang berbasis *open source* yang dikembangkan oleh sebuah komunitas *open source*. Dengan menginstal XAMPP maka tidak perlu lagi melakukan instalasi dan konfigurasi *web server* Apache, PHP dan MySQL secara manual. XAMPP akan menginstalasi dan mengkonfigurasi secara otomatis.

Kata XAMPP sendiri berasal dari (Hidayatullah & Kawistara, 2015 : 5)

- X berarti *cross platform* karena XAMPP bisa dijalankan dibanyak sistem operasi
- A yang berarti Apache sebagai *web server*-nya
- M yang berarti MySQL sebagai *Database Management System*-nya
- PP berarti PHP dan Perl sebagai bahasa yang didukungnya.

III. METODE PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini berlangsung selama \pm 6 bulan, mulai bulan Januari sampai dengan bulan Juni 2017.

3.2 Jenis Data yang Digunakan

Penelitian ini dilaksanakan pada kantor Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Sulawesi Tenggara yang beralamat di Kompleks Bumi Praja Anduonohu.

3.3 Jenis dan Sumber Data

3.3.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data kuantitatif yaitu data yang berupa angka atau data yang dapat dihitung serta memiliki nilai yang dapat berubah-ubah. Data kuantitatif yang digunakan adalah data gaji/honorarium, bonus/remunerasi, penghasilan lainnya, harga emas per gram pada masa tertentu, dan data-data lainnya.

3.3.2 Sumber Data

Berdasarkan sumbernya, sumber data yang digunakan oleh penulis terdiri dari :

1. Data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung pada tempat penelitian. Data yang diperoleh adalah wawancara dengan pihak-pihak terkait tentang zakat. Contohnya data jenis zakat.
2. Data sekunder yaitu data yang diperoleh diluar dari tempat penelitian namun memiliki hubungan dengan penelitian yang dilakukan. Data sekunder umumnya bukti catatan atau laporan history yang telah tersusun dalam arsip yang dipublikasikan. Data dari hasil penelitian kepustakaan guna mendapatkan teoritas yang relevan dengan penelitian yang penulis lakukan beberapa arsip dan file-file, contohnya jurnal yang berkaitan dengan zakat.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara :

1. Observasi yaitu mengadakan pengamatan langsung pada obyek penelitian guna mendapat informasi yang akurat.
2. Wawancara yaitu penulis mengadakan tanya jawab langsung pada pihak terkait untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan.

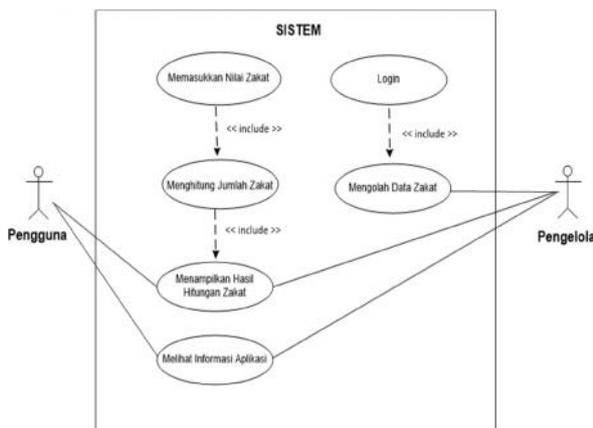
- Literatur yaitu dengan membaca dan mengutip dari buku-buku yang ada kaitannya dengan penelitian ini khususnya dalam bidang zakat.

3.5 Perancangan Sistem

Dalam pengembangan aplikasi ini beberapa rancangan yang dibuat adalah use case diagram, activity diagram, sequence diagram, flowchart diagram, rancangan database, dan desain interface.

3.6 Use Case Diagram

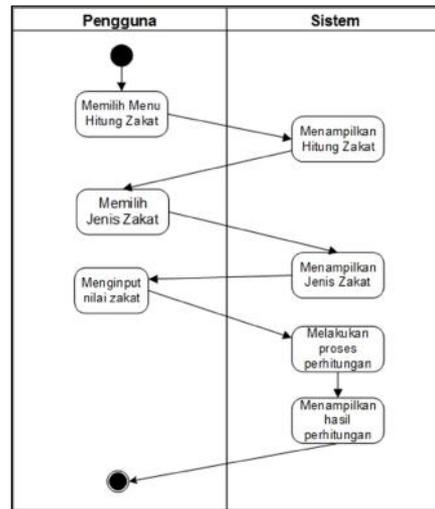
Use Case Diagram yang disajikan menggambarkan sistem dari sudut pandang pengelola dan pengguna. Pada aplikasi ini pengelola dapat melakukan 2 interaksi antara lain; mengolah data zakat tetapi untuk dapat mengelola data zakat pengelola harus melakukan proses *login* terlebih dahulu, kemudian pengelola juga dapat membaca, membalas dan menghapus komentar dari pengguna. Berikut Use Case Diagram Aplikasi Penghitung Zakat Profesi, Zakat Emas, Perak dan Uang serta Zakat Fitrah Berbasis Web pada Gambar 3.1



Gambar 3.1 Use Case Diagram

3.7 Activity Diagram

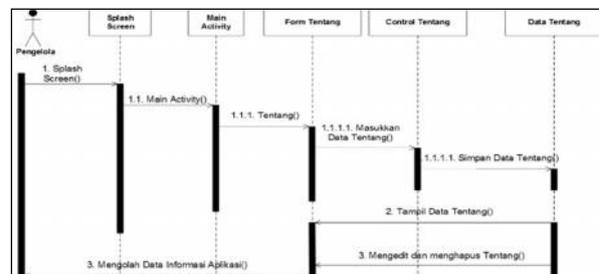
Activity diagram hitung zakat dimulai dengan pengguna memilih menu hitung zakat, selanjutnya sistem akan menampilkan menu hitung zakat, kemudian pengguna memilih jenis zakat yang akan Ia hitung, kemudian sistem akan menampilkan jenis zakat, kemudian pengguna memasukkan nilai zakatnya, sistem akan melakukan proses perhitungan kemudia menampilkan hasil perhitungan kepada pengguna. *Activity Diagram* dapat dilihat pada Gambar 3.2.



Gambar 3.2 Activity Diagram

3.8 Sequence Diagram

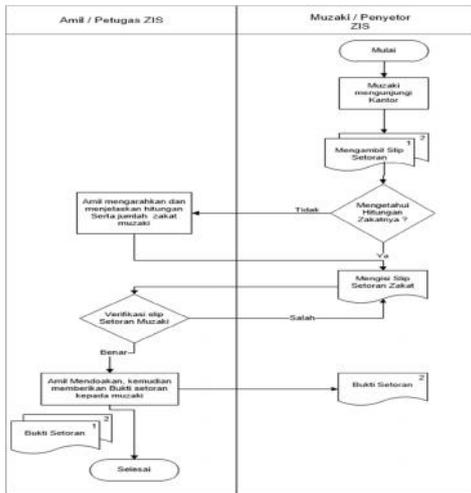
Sequence Diagram yang disajikan menggambarkan untuk dapat melihat hasil perhitungan zakat pengguna harus masuk ke menu hitung zakat, kemudian sistem akan menghitung dan mengambil data hasil hitung zakat, kemudian sistem akan menampilkan hasil hitung zakat, selanjutnya sistem akan menampilkan hasil perhitungan zakat kepada pengguna. *Sequence Diagram* dapat dilihat pada Gambar 3.3.



Gambar 3.3 Sequence Diagram

3.9 Alur Sistem Berjalan

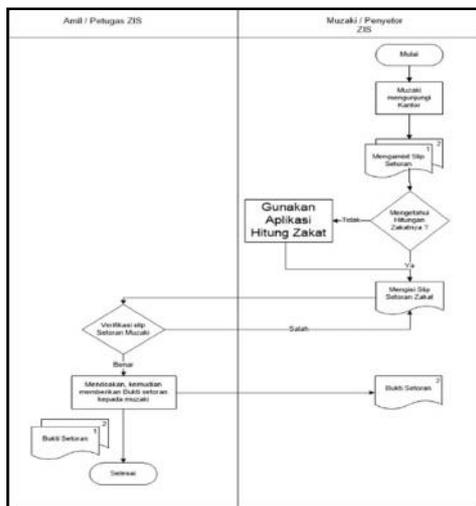
Alur sistem yang berjalan pada kantor BAZNAS dapat digambarkan dalam model *flowchart*. *Flowchart* antara Amil (petugas/penerima zakat) dan Muzaki (Penyetor ZIS) yang selama ini terjadi seperti pada Gambar 3.4



Gambar 3.4 Alur Sistem Berjalan

4.0 Alur Sistem Yang Diusulkan

Alur sistem yang diusulkan pada kantor BAZNAS digambarkan dalam model *flowchart*. *Flowchart* antara Amil (petugas/penerima zakat) dan Muzaki (Penyetor ZIS) seperti pada Gambar 3.5



Gambar 3.5 Alur Sistem yang Diusulkan

3.6 Tabel Database

Berikut adalah tabel database yang digunakan pada aplikasi hitung zakat profesi, zakat emas, perak dan uang serta zakat fitrah berbasis *web*

1. Tabel Login

Tabel 3.1 Tabel Login yaitu tabel untuk melakukan proses login

Nama Field	Type	Size
Nama_Pengguna	Text	15
Kata_Sandi	Text	15

2. Tabel Nishab

Tabel 3.2 Tabel Nishab yaitu tabel untuk mengisi data nishab

Nama Field	Type	Size
Id	Int	11
Jenis_Nishab	Varchar	20
Harga	Int	11

3. Tabel Jenis Makanan

Tabel 3.3 Tabel Nishab yaitu tabel untuk mengisi data nishab

Nama Field	Type	Size
Id	Int	11
Jenis_Makanan	Varchar	20
Harga	Int	11

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Aplikasi Penghitung Zakat

Gambaran Umum Aplikasi Penghitung Zakat dibedakan menjadi 2 level yaitu, level untuk pengguna dan level untuk pengelola.

a. Pengelola :

1. Pada aplikasi yang dibuat jenis beras dan harga beras (zakat fitrah), harga emas dan harga perak (nishab) pada zakat maal profesi, emas, perak dan uang ditentukan oleh pengelola, sehingga pengguna tidak perlu lagi mengisi hal tersebut.
2. Pada halaman menu hitung zakat profesi, pengelola mengambil pendapatan melalui pendapatan kotor.

b. Pengguna :

1. Pada aplikasi yang dibuat terdapat 2 jenis zakat yang dapat dihitung oleh pengguna, yaitu zakat fitrah, dan zakat maal yang terdiri dari zakat profesi/penghasilan, emas, perak dan uang

2. Dalam halaman perhitungan zakat fitrah pengguna memilih jenis beras yang sering atau biasa dikonsumsi dan secara otomatis harga dari beras yang dipilih akan tampil, kemudian pengguna wajib menginput banyaknya tanggungan yang hendak ditanggung lalu klik tombol hitung dan akan tampil total zakat fitrah yang dibayarkan.
3. Dalam halaman perhitungan zakat maal (profesi/penghasilan) pengguna wajib untuk mengisi pendapatan (gaji dan tunjangan), sedangkan pada zakat maal (emas, perak dan uang) pengguna menginput harta milik sesuai dengan yang ia miliki.
4. Dalam halaman perhitungan zakat profesi, pengguna memasukkan nominal pendapatan yang berasal dari pendapatan kotor (jumlah uang yang diberikan kepada seorang pekerja sebagai imbalan atas pekerjaan yang mereka lakukan sebelum dikurangi potongan-potongan yang relevan dengan penerima gaji).

4.1 Halaman Menu Utama

Menu Utama merupakan tampilan awal program dan terdapat pilihan menu yang dapat dipilih di sebelah kanan atas, pengguna dapat langsung melakukan perhitungan setelah mengklik menu hitung zakat dan mengolah data zakat dengan mengklik menu pengelola/admin. Halaman utama terlihat pada Gambar 4.1



Gambar 4.1 Halaman Menu Utama

4.2 Halaman Menu Hitung Zakat Profesi

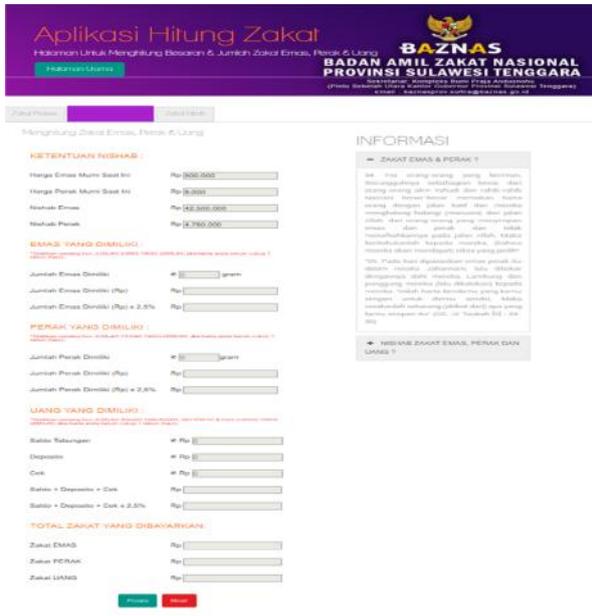
Pada halaman menu hitung zakat profesi pengguna hanya wajib mengisi kolom pendapatan, sedangkan nishab sudah ditentukan sebelumnya. Setelah pengguna mengisi kolom pendapatan kemudian mengklik tombol hitung maka secara otomatis akan tampil jumlah

nominal jumlah zakat profesi yang harus dibayarkan perbulan dan pertahun, namun ketika belum memenuhi maka akan tampil pemberitahuan bahwa pengguna belum wajib mengeluarkan zakat profesinya dan disarankan untuk berinfak atau bersedekah. Halaman menu hitung zakat profesi terlihat pada Gambar 4.2

Gambar 4.2 Halaman Menu Hitung Zakat Profesi

4.3 Halaman Menu Hitung Zakat Emas, Perak dan Uang

Pada halaman menu hitung zakat emas, perak dan uang sama halnya dengan hitung zakat profesi, pengguna harus mengisi pada kolom harta dimiliki yang terdiri dari emas, perak, saldo tabungan, deposito dan cek dengan ketentuan nishab telah ditentukan oleh pengelola, setelah menginput harta yang dimiliki, klik tombol hitung kemudian akan tampil nominal jumlah zakat yang harus dibayarkan, namun ketika belum memenuhi maka akan tampil pemberitahuan bahwa pengguna belum wajib mengeluarkan zakatnya dan disarankan untuk berinfak atau bersedekah. Halaman menu hitung zakat emas, perak dan uang terlihat pada Gambar 4.3



Gambar 4.3 Halaman Menu Hitung Zakat Emas, Perak dan Uang

4.3 Halaman Menu Hitung Zakat Fitrah

Pada halaman menu hitung zakat fitrah dapat dilakukan dengan memasukkan harga beras per liter yang paling sering/biasa dikonsumsi, kemudian memasukkan banyaknya tanggungan yang hendak ditanggung, lalu klik tombol proses maka hasil perhitungan akan tampil.



Gambar 4.4 Halaman Menu Hitung Zakat Fitrah

4.4 Halaman Menu Informasi

Pada Halaman Menu Informasi dimana pengguna atau pengunjung dapat melihat informasi mengenai aplikasi dan pengelola. Berikut halaman menu informasi seperti pada Gambar 4.5



Gambar 4.5 Halaman Menu Informasi

V. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah :

1. Aplikasi perhitungan zakat dapat dibuat dengan menggunakan bahasa pemrograman web dan tambahan framework bootstrap.
2. Aplikasi yang dibuat sangat mudah digunakan (*user friendly*) dengan tampilan yang simpel dan mudah dipahami.
3. Penulis fokus pada penjelasan dan perhitungan tentang zakat profesi, zakat emas, perak dan uang serta zakat fitrah berbasis web.
4. Penerapan rumus pada aplikasi zakat ini sudah disesuaikan dengan teori yang dipaparkan sebelumnya pada bab landasan teori yang sesuai dengan syariat agama Islam.

5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan pada penelitian ini adalah :

1. Diharapkan kedepannya aplikasi ini dapat berbentuk aplikasi *mobile / smartphone* yang dapat di *download* langsung dari *smartphone* dalam bentuk apk (android) dan IPA (ios).
2. Diharapkan untuk peneliti selanjutnya dapat menambahkan zakat maal lainnya seperti zakat maal pertanian, peternakan, perusahaan dan sebagainya dalam aplikasi perhitungan zakat.
3. Diharapkan untuk peneliti selanjutnya untuk menggunakan *java script* dalam perhitungannya agar proses perhitungan yang dilakukan menjadi lebih cepat.

4. Diharapkan untuk peneliti selanjutnya dapat menambahkan laporan dan menu total dari keseluruhan (akumulasi) pembayaran zakat yang telah dihitung sebelumnya, khususnya apabila perhitungan yang dilakukan lebih dari 1 (satu) jenis atau macam zakat.
5. Implementasi program sebaiknya menggunakan perangkat keras (*hardware*) dengan spesifikasi yang baik dan kecepatan internet yang cepat agar aplikasi dapat diakses dan berjalan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Abidin, Zainal, S.A, (2001), *Kunci Ibadah*, PT. Karya Toha Putra, Bandung
- [2] Anarchyta Dian. 2015. "Pengertian Aplikasi Menurut Ahli". 15 Desember 2016. <http://www.sagga-us.net/2015/08/pengertian-aplikasi-menurut-ahli.html>
- [3] Arifin, Gus, (2016), *Keutamaan Zakat, Infak, Sedekah*, Penerbit PT Elex Media Komputindo, Jakarta
- [4] Basuki, Arwan Pribadi, (2015), *Kolaborasi Codeigniter dan Bootstrap Membangun Aplikasi PSB Sekolah*, Penerbit C.V Lokomedia, Yogyakarta
- [5] Bintu, Bektu Humaira', (2015), *Mahir Membuat Website dengan Adobe Dreamweaver CS6, CSS, dan JQuery*, Penerbit C.V ANDI OFFSET, Yogyakarta
- [6] B.Sc., SE., Drs. Mursyidi, (2006), *Akuntansi Zakat Kontemporer*, Penerbit PT Remaja Rosdakarya, Bandung
- [7] Dewanto, I. Joko, (2006), *Web Desain Metode Aplikasi dan Implementasi*, Edisi Pertama, Penerbit Graha Ilmu, Yogyakarta
- [8] Fathansyah, Ir., (2004), *Basis Data*, Edisi Kelima, Penerbit Informatika, Bandung.
- [9] Fathansyah, (2012), *Basis Data*, Edisi Revisi, Penerbit Informatika Bandung. Bandung
- [10] Febrian, Jack, (2006), *Menggunakan Internet*, revisi ke-3, Penerbit Informatika Bandung, Bandung
- [11] Hariyanto, Bambang, (2004), *Rekayasa Sistem Berorientasi Objek*, eds. Informatika Bandung, Bandung.
- [12] Hidayatullah, Priyanto dan Kawistara, Jauhari Khairul, (2015), *Pemrograman WEB*, Edisi Kedua, Penerbit Informatika, Bandung
- [13] Fadul, Fadlullah, (2016), "Apa Itu Bootstrap ? Bagaimana Memulai Belajar Bootstrap Untuk Pemula". 15 Mei 2017. <http://dul.web.id/bootstrap/3/tuts-tips/belajar-bootstrap-untuk-pemula.php>
- [14] Kadir, Abdul, (2002), *Dasar Pemrograman WEB Dinamis Menggunakan PHP*, Penerbit Andi, Yogyakarta
- [15] Kadir, Abdul, (2012). *Algoritma & Pemrograman Menggunakan Java*. C.V ANDI OFFSET, Yogyakarta
- [16] Kendal, Kenneth E. Dan Kendall, Julie E., (2011). *Systems Analysis and Design*, 8th edition, Pearson Education, Inc., New Jersey.
- [17] Komputer, Wahana, (2003), *Promosi Efektif dengan Web*, Ed. I, Penerbit ANDI, Semarang
- [18] M. Arham. 2016. "Metode Waterfall". 28 Desember 2016. <http://www.pengetahuanteknologi.com/2016/09/metode-waterfall.html>
- [19] Suteja, Bernard Renaldi, dkk., (2005), *Mudah dan Cepat Menguasai Pemrograman Web*, Penerbit Informatika Bandung, Bandung
- [20] Rama, Jones, "Sistem Informasi Akuntansi halaman 78". Salemba. 15 Desember 2016. https://id.wikipedia.org/wiki/Unified_Modeling_Language
- [20] S, Rosa A. Dan M. Shalahuddin, (2015), *Rekayasa Perangkat Lunak Terstruktur dan Berorientasi Objek*, Penerbit Informatika Bandung, Bandung
- [21] Sutabri, Tata, S.Kom, (2004), *Analisa Sistem Informasi*, Ed. I, ANDI, Yogyakarta Witarto, (2004), *Memahami Sistem Informasi*, Informatika Bandung, Bandung
- [22] Yayasan Penyelenggara Penterjemah/Pentafsir Al Qur'an, (1971), *Al Qur'an dan Terjemahannya (Wakaf Dari Pelayan Dua Tanah Suci, Raja Abdullah bin Abdul Aziz Ali Sa'ud)*, Yayasan Penyelenggara Penterjemah/Pentafsir Al Qur'an, Jakarta